

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas untuk Siswa Kelas IVA SDN Sarimulya III
Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2012-2013)

Oleh
ALIFAH RAHMAWATI SUMANTI
0804548

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena di SDN Sarimulya III bahwa hasil belajar pada pembelajaran IPA yang masih rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran IPA yang kurang sesuai. Proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan proses pembelajaran lebih terpusat kepada guru. Kegiatan pembelajaran berjalan satu arah sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi serta hasil belajar siswa, tidak adanya kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan Model *Quantum Teaching*. Model tersebut memiliki kelebihan yang dapat menjadikan kegiatan proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta berlangsung dengan komunikasi dua arah. Siswa ditekankan untuk memiliki konsep tersendiri dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti. Selain itu siswa diharapkan memiliki motivasi yang lebih baik dari sebelum, saat, hingga sesudah penerapan model *Quantum Teaching* ini.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dan siklus yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi kemudian refleksi. Dari refleksi, peneliti merencanakan proses pembelajaran selanjutnya dengan tujuan memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan sebelumnya. Selama proses kegiatan berlangsung, peneliti memperhatikan setiap langkahnya agar dapat diketahui peningkatan yang diperoleh untuk dijadikan perbandingan dengan hasil kegiatan sebelumnya. Serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Saat pra siklus didapat hasil yang lulus hanya 10,4% yang mencapai KKM 68. Dengan menganalisis hasil pra siklus, peneliti meneruskan ke siklus 1 sehingga diketahui adanya peningkatan yaitu sebesar 54,2%. Peneliti meneruskan ke siklus 2 untuk mengetahui hasil perbaikan dari siklus 1, dan hasil yang diperoleh sebesar 83,3% yang disertai dengan adanya peningkatan motivasi dan aktivitas siswa.

Melihat hasil tersebut, peneliti menghentikan penelitiannya. Dengan hasil yang memuaskan yang dicapai pada siklus kedua ini, peneliti berharap model *Quantum Teaching* ini dapat diterapkan dalam setiap pelajaran.